

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Judul, Tahun, Penulis	Afiliasi Universitas	Metode Penelitian	Kesimpulan	Saran	Perbedaan dengan Penelitian
1.	Analisis Framing Berita Perundungaan pada Detik, dan Tribunnews, Sebagai alat Informasi di SMP  Harnia et al., (2021)	Universitas Singaperbangsa	Zhongdang Pan dan Gerald M. Kociski	Bisa dilihat bahwa Detik, dan Tribunnews, berbeda dalam framing berita mereka tentang kasus perundungan. Detik menulis berita dengan tenang dan menggunakan kata-kata perdamaian di setiap judul, sedangkan Tribunnews hanya menggunakan koherensi penjelasan dan tidak menggunakan kata ganti.		
2.	Analisis Framing Berita Vonis Kekerasan pada Masa Oriyentasi  Mutiarra et al., (2020).	Universitas Indonesia	Analisis Framing Cresswel	Berbagai bentuk kekerasan terhadap OSPEK masih sering terjadi di dunia pendidikan saat ini, menurunkan pemahaman masyarakat. Ini terjadi meskipun media menyiarkan kasus OSPEK dengan cara yang buruk dan mendukung tindakan yang menyimpang dari etika dan norma masyarakat. Jika ditinjau	Berdasarkan temuan ini, penulis dapat menyarankan kepada media untuk tidak menyiarkan berita yang berlebihan tentang suatu peristiwa. Mereka juga dapat menyampaikan informasi dengan benar. Ini karena wartawan	

			<p>kembali, lebih sering diberitakan tentang OSPEK yang negatif daripada positif atau netral. Jadi, masyarakat mungkin menganggap OSPEK sebagai hal yang negatif dan harus dihindari.</p>	<p>berbeda menafsirkan arti dan memahaminya, sehingga berita yang mereka muat tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya. Akibatnya, khalayak harus lebih jeli dalam memahami berita.</p>	
3.	<p>Framing Pemberitaan Kekerasan Sexual 12 Santri pada Media Menggunakan bingkai An Gammson dan Modygliani</p> <p>Indainabto et al., (2022)</p>	<p>Universitas Semarang</p>	<p>Analisis Framing Creswell</p>	<p>Kekerasan seksual menjadi fokus utama kedua media dalam berbagai bingkai pemberitaan. Identitas pelaku, proses hukum, institusi, dan pemulihan korban adalah contoh dari peristiwa yang tidak dikontekstualkan dalam frame berita. Pelaku kekerasan seksual terhadap anak dianggap tidak dapat diterima. Ini menjadi penonjolan narasi berita karena korbannya adalah anak-anak dan pelakunya adalah seorang pendidik di lingkungan agama. Republika mengurangi penonjolan yang menyudutkan identitas agama dan menekankan profesi pelaku seorang guru. Dalam framing</p>	<p>penting meny orot etika dalam memberitakan berita sensitif tentang kekerasan seksual anak dan bagaimana pembaca menyikapinya.</p>

---

berita, lebih banyak perhatian diberikan kepada tindakan pelaku yang berkaitan dengan sifat manusiawi, persidangan, dan keadaan korban. Tribunjabar mulai menyebut pelaku sebagai predator, cabul, dan psikopat saat menentukan identitas pelaku secara umum. Identitas agama yang masif, bagaimanapun, digunakan untuk menggambarkan berita. Pemilihan ini terlihat dari berita yang menempatkan judul.

---

Sumber: Olahan Penelitian

Penelitian sebelumnya diperlukan sebagai bahan acuan untuk penelitian ini. Penelitian ini akan membandingkan penerapan konsep jurnalisme online dengan etika jurnalistik menggunakan analisa frameing yang dikembangkan Zhongdang Pan dan Kosicki. Didalam penelitian ini, terkandung beda antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya, dapat dilihat di bawah ini.

Perbandingan pertama dilakukan dengan penelitian berjudul “Analisis Framing Berita Perundungan pada Media Online Detik.com dan Tribunnews.com sebagai Bahan Ajar Teks Berita di SMP” yang di buat Ning Tyka Harinia, Ferina Melisanti, Hendra Setyawan pada tahun 2021. Kali ini memakai analisis framing Zongdang Pan dan Kociskii, nilai yang menghasilkan Detik.com dan Tribunnews.com memakai pemberitaan masalah perundungan untuk melihat pada komparasi dua media.

Perbandingan kedua dilakukan dengan judul “Analisis Framing Pemberitaan Kasus Kekerasan Pada Orientasi Pengenalan Kampus” yang ditulis oleh Dwy Mutira dan Eryanto pada tahun 2020. Ini memakai perangkat analisis framing

kembar, namun dengan model Framing Cresswell, juga membandingkan dua media.

Perbandingan ketiga dilakukan dengan penelitian berjudul “Framing Pemberitaan Kekerasan Seksual 12 Santriwati di Media Online dengan Pembingkaiannya Gamson dan Modigliani” pada media Republika dan Tribunjabar yang ditulis oleh Yofyendi Iendah Indinanto, Edy Nurwahyoe Julyanto, dan Amy Sptyono pada tahun 2022. Ini menggunakan analisis framing model Cresswell, dengan hasil bahwa berita menampilkan isu kekerasan seks sebagai isu satu dari macam bentuk pemberitaan.

Penelitian kali ini akan meneliti kasus penganiayaan David Ozora oleh Mario Dandy pada berita Kompas.com dan Poskota.co.id dalam jangka waktu Februari –September 2023. Peneliti akan dijalanin selama empat fase yaitu pertama, video terungkapnya penganiayaan David Ozora oleh Mario Dandy; tahap kedua, penyidikan dan rekonstruksi yang dilakukan oleh Mario Dandy serta penetapannya sebagai tersangka; tahap ketiga, penuntutan kasus penganiayaan oleh Mario Dandy; dan tahap keempat, proses sidang dan vonis yang diterima atas kasus penganiayaan tersebut dalam periode Februari-September 2023.

## **2.2 Teori Dan Konsep**

### **2.2.1 Jurnalisme Online**

Jurnalisme online adalah menyampaikan informasi atau berita nyata melalui media. Jurnalisme juga disebut sebagai kegiatan mengumpulkan fakta untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya kepada khalayak umum (Musman & Mulyadi, 2017). Pada sisi lain, jurnalisme online adalah proses melaporkan, menulis, dan menyebarkan informasi atau berita nyata melalui media. Jurnalisme juga dikenal sebagai kegiatan mengumpulkan fakta untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya kepada khalayak umum. adalah jenis jurnalisme yang dilakukan melalui media digital, seperti situs web berita, portal berita online, media sosial, dan aplikasi berita. Jurnalisme online mencakup penyebaran berita, laporan, analisis, dan konten editorial melalui internet dan media digital lainnya. Jurnalisme

online memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menyediakan informasi secara cepat, luas, dan interaktif kepada pembaca. Karakteristik jurnalisme online yang harus serba cepat dan *up to date* menuntut jurnalis untuk bekerja dengan cepat, yang turut didukung oleh hadirnya internet, yang memungkinkan pencarian data tanpa batas (Muliawati, 2018). Berikut adalah beberapa poin penting tentang jurnalisme online:

1. **Cepat dan Interaktif:** Jurnalisme online memungkinkan publikasi berita dengan cepat setelah peristiwa terjadi. Ini memungkinkan pembaca untuk mengakses informasi secara instan. Selain itu, jurnalisme online sering kali interaktif, memungkinkan pembaca untuk memberikan komentar, berpartisipasi dalam jajak pendapat, atau berbagi berita dengan mudah.
2. **Multimedia:** Media digital memungkinkan penggunaan berbagai format multimedia, termasuk gambar, video, audio, grafik, dan animasi. Ini membuat jurnalisme online lebih kaya dan beragam dalam cara berkomunikasi informasi.
3. **Konten yang Diversifikasi:** Jurnalisme online mencakup berbagai jenis konten, seperti artikel berita, wawancara, laporan investigasi, blog, opini, dan banyak lagi. Ini memberikan variasi dalam cara berita disajikan.
4. **Penggunaan Sumber Online:** Jurnalisme online sering kali menggunakan sumber-sumber online, termasuk situs web pemerintah, database, laporan riset, media sosial, dan sumber-sumber daring lainnya untuk mendukung berita dan laporan.
5. **Kepatuhan Terhadap Etika Jurnalisme:** Prinsip-prinsip etika jurnalisme tetap berlaku dalam jurnalisme online, seperti keakuratan, keseimbangan, dan keadilan. Selain itu, keberagaman dalam pandangan dan penyajian berita dihargai.
6. **Monetisasi:** Banyak situs berita online menggunakan model bisnis berdasarkan iklan dan berlangganan untuk mendanai operasinya. Monetisasi ini dapat mempengaruhi cara berita dipresentasikan dan penonjolan konten populer.
7. **Tantangan Terkait Keberitaan Palsu dan Integritas:** Internet juga memberikan ruang untuk penyebaran berita palsu (hoaks) dan disinformasi.

Oleh karena itu, validasi sumber dan fakta menjadi lebih penting daripada sebelumnya.

8. Peran Jurnalisme Warga: Internet memungkinkan partisipasi lebih luas dalam jurnalisme melalui kontribusi pembaca atau jurnalisme warga. Namun, ini juga memunculkan pertanyaan tentang kualitas dan keandalan berita yang disampaikan. Jurnalisme online terus berkembang dan beradaptasi dengan teknologi dan kebutuhan pembaca yang berubah, hal ini telah mengubah cara berita dikonsumsi dan disajikan, memungkinkan penggunaan yang lebih cepat dan lebih mudah.

Berdasarkan penjelasan bahwa jurnalisme online proses penyampaian informasi atau berita melalui media digital seperti situs web berita, portal berita online, media sosial, dan aplikasi berita. Penelitian kali ini akan meneliti kasus penganiayaan David Ozora oleh Mario Dandy pada berita Kompas.com dan Poskota.co.id pada periode Februari-September 2023. Kompas.com dan Poskota.co.id masuk media online yang menerapkan praktik jurnalisme atau memproduksi konten-konten jurnalisme seperti berita.

### **2.2.2 Media Berita Online**

Media online berasal dari dua kata: "online" dan "media". "Medium", yang berarti "saluran" atau "sarana," adalah bentuk jamak dari kata "media". Karena terhubung ke internet berarti koneksi ke sebuah perangkat, sinyal, atau bahkan koneksi, ini dapat dikirim menjadi pesan yang didapat terhubung ke jaringan internet (Nur, 2021). Media berita online, juga dikenal sebagai "media baru", adalah jenis produk jurnalistik online yang menyampaikan informasi dalam bentuk fakta dan peristiwa melalui halaman web. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memungkinkan masyarakat untuk mengakses data dengan cepat dan akurat. Saat ini, web daring Kompas.com dan Poskota.co.id berfungsi untuk menghasilkan dan menyebarkan informasi kepada publik.

Media berita online adalah outlet berita yang menyajikan dan mendistribusikan berita dan informasi melalui gambar digital, seperti jaringan,

seluler, dan media sosial. Itu adalah bentuk evolusi dari media berita tradisional yang mencakup surat kabar, radio, dan televisi. Media berita online menawarkan keuntungan dalam hal kecepatan, aksesibilitas, dan interaktivitas. Media berita online menyediakan akses yang cepat dan mudah ke berita terkini, serta memungkinkan pembaca untuk berinteraksi dengan berita, memberikan komentar, dan berbagi informasi dengan mudah melalui platform media sosial. Namun, keberlangsungan dan kualitas berita dalam media online juga menjadi perhatian penting, sehingga penting untuk memilih sumber berita yang dapat diandalkan dan berkualitas. Berikut beberapa contoh media berita online terkemuka yang beroperasi secara global dan di Indonesia:

### **1. Media Berita Global**

- a. CNN (Cable News Network) adalah salah satu jaringan berita terbesar di dunia. Mereka memiliki situs web dan aplikasi berita yang menyediakan liputan global tentang berita politik, bisnis, hiburan, dan banyak lagi.
- b. BBC News adalah divisi berita dari British Broadcasting Corporation (BBC). Mereka menawarkan berita dan liputan global yang luas dengan fokus pada berita internasional.
- c. The New York Times adalah salah satu media cetak terkenal di Amerika Serikat. Mereka memiliki situs web berita yang sangat beragam.

### **2. Media Berita Indonesia**

- a. Detik.com adalah salah satu hubungan berita satu di Indonesia. Mereka menawarkan informasi dan liputan tentang banyak bahasan, berita nasional dan internasional.
- b. Kompas.com adalah situs berita dari Kompas, merupakan satu dari media surat kabar terbesar yang ada di Indonesia. Mereka menawarkan berita, artikel opini, dan informasi lainnya.
- c. Tirto.id adalah media berita daring yang berfokus pada jurnalisme investigasi dan berita mendalam. Mereka juga menyediakan analisis yang tajam tentang isu-isu penting.
- d. CNN Indonesia adalah versi lokal dari CNN yang menyajikan berita dan liputan tentang berita nasional dan internasional dengan fokus pada Indonesia.

- e. Liputan6.com adalah portal berita yang menyediakan berita, hiburan, gaya hidup, dan berbagai konten lainnya.
- f. Poskota.co.id portal media berita daring secara tidak eksklusif membahas berita kriminal karena situs tersebut berusaha untuk mempertahankan bagian pasar dan pembacanya. Poskota.co.id—sering disebut sebagai "jurnalisme kuning"—memiliki dan terus memiliki banyak ciri khas.

Menurut informasi, bisa dinyatakan media berita online menyajikan dan mendistribusikan berita lewat cara digital misal situs, genggam, dan media sosial, menawarkan kecepatan, aksesibilitas, dan interaktivitas. Kompas.com dan Poskota.co.id adalah media bisa menghasilkan dan menyebarkan informasi kepada publik. Kompas.com merupakan situs berita dari Kompas dan satu dari media surat kabar terbesar yang ada di Indonesia. Sementara itu, Poskota.co.id merupakan situs berita yang kerap disebut sebagai jurnalisme kuning yang membahas berita kriminal.

### **2.2.3 Berita**

Selama beberapa tahun yang lalu, para ahli menganggap berita hanya dari sudut pandang surat kabar. Namun, saat ini, media elektronik juga harus mempertimbangkan berita karena nyatanya siaran berita di radio punya efek signifikan pada jurnalistik koran, terutama dalam hal cepat atau aktualitas berita yang disampaikan untuk khalayak. Definisi NEWS dalam dikalangan wartawan memiliki arti yakni sigkatan dari *North: Utara – East: Timur – West: Barat – South: Selatan* (Hikmat, 2018). Berita adalah informasi baru atau laporan tentang peristiwa terkini yang penting atau menarik, yang disampaikan oleh media massa kepada masyarakat. Berita biasanya disajikan dalam bentuk teks, gambar, audio, atau video, dan punya jenis atau ciri khas yang membuat beda dari konten lainnya. Satu dari sekian cara komunikasi yang umumnya dan penting dalam masyarakat, memberikan informasi dan pemahaman yang dibutuhkan untuk membuat keputusan dan berpartisipasi dalam kehidupan sosial, politik, dan budaya.

Nilai berita tidak hanya berasal dari peristiwa itu sendiri; itu juga berasal dari latar belakangnya dan tujuan wartawan, melainkan menghasilkan berita yang memenuhi standar jurnalistik. Haris, Leither, dan Johnson, 1981 sebagaimana dikutip di (Musman & Mulyadi, 2017) mengasih terdapat 8 unsur nilai berita yang harus mengandung pada poin tersebut, yaitu konflik, kemajuan, penting, dekat, aktual, unik, manusiawi dan pengaruh. Umumnya, wartawan dapat menilai nilai berita secara langsung saat mereka menulis berita hingga mereka menghasilkan fungsi berita yang menunjukkan nilai berita dalam masyarakat kontemporer dan bagaimana ia memengaruhi berbagai aspek kehidupan.

Rani (2013) mengatakan bahwa jurnalis dan praktisi Humas ada hubungan dengan menlakukan tugasnya. Jurnalis butuh informasi yang dihasilkan praktisi Humas namun mereka juga butuh seorang guna menayangkan berita. Maka, mereka butuh persepsi yang serupa guna melihat nilai berita jalankan fungsinya. Survei dijalankan guna melihat adanya beda pendapat nilai berita antar jurnalis dan praktisi Humas serta bedanya karakteristik demografi yang menghasilkan perbedaan itu. Hasilnya memperlihatkan ada beda substansial ketika lihat nilai berita di antaranya. Berita memenuhi berbagai fungsi yang penting dalam masyarakat, berikut diantara fungsi-fungsi yaitu:

1. Memberikan Informasi: Fungsi utama dari berita adalah memberikan informasi tentang peristiwa, kejadian, atau fenomena terkini yang terjadi di dalam maupun di luar negeri. Informasi ini penting bagi masyarakat untuk memahami dunia di sekitar mereka.
2. Mengedukasi: Berita juga memiliki peran dalam pendidikan masyarakat. Dengan menyajikan fakta, analisis, dan laporan tentang berbagai topik, berita membantu pembaca atau pemirsa untuk memperluas pengetahuan mereka tentang berbagai hal, termasuk politik, ekonomi, budaya, dan ilmu pengetahuan.
3. Membangun Opini Publik: Berita memainkan peran dalam membuat percakapan dan pandang masyarakat tentang semua isu. Melalui laporan yang seimbang dan analisis yang mendalam, berita dapat mempengaruhi bagaimana orang memandang suatu topik atau peristiwa tertentu.

4. Memfasilitasi Partisipasi Demokratis: Berita adalah alat penting dalam proses demokrasi. Dengan memberikan informasi tentang pilihan politik, isu-isu publik, dan tindakan pemerintah, berita membantu masyarakat untuk terlibat dalam proses politik dan membuat keputusan yang berdasarkan informasi yang akurat.
5. Menjaga Akuntabilitas: Melalui jurnalisme investigatif dan laporan yang kritis, berita membantu menjaga akuntabilitas publik terhadap pemerintah, lembaga swasta, dan individu yang memiliki kekuasaan atau pengaruh. Ini membantu mencegah penyalahgunaan kekuasaan dan korupsi.
6. Memberikan Hiburan: Beberapa jenis berita, seperti berita hiburan atau olahraga, memiliki fungsi untuk memberikan hiburan kepada pembaca atau pemirsa. Berita hiburan dapat menjadi hiburan ringan dan menghibur yang memberikan jeda dari laporan berita yang lebih serius.
7. Menghubungkan Komunitas: Berita dapat membantu menghubungkan komunitas dengan menyajikan cerita tentang orang-orang dan kejadian yang terjadi di dalamnya. Ini membantu memperkuat rasa identitas dan keterikatan antara anggota komunitas.

Dari uraian yang dijelaskan, bisa disimpulkan bahwa media berita telah berkembang dari sekadar surat kabar menjadi media elektronik yang mengutamakan kecepatan dan aktualitas, seperti yang terlihat pada siaran radio. Kompas.com dan Poskota.co.id sebagai media online memanfaatkan teknologi untuk menyampaikan berita secara cepat dan akurat, memenuhi berbagai fungsi penting dalam masyarakat, termasuk memberikan informasi, mengedukasi, membentuk opini publik, memfasilitasi partisipasi demokratis, menjaga akuntabilitas, memberikan hiburan, dan menghubungkan komunitas. Penelitian ini akan menganalisis bagaimana kedua media tersebut meliput kasus penganiayaan David Ozora oleh Mario Dandy dalam periode Februari 2023 hingga September 2023.

#### **2.2.4 Berita Kriminal**

Tumbuhnya Indonesia menjadi negara berkembang menuntut masyarakat ingin bekerja dan berusaha lebih keras untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, namun dari sebagian orang yang tidak dapat bertahan memilih jalan cepat dengan berbuat bentuk kriminal yang menjadi di hukum, perbuatan kriminal dapat dilaksanakan misal perampokan, penjabretan, pencurian, penganiayaan, pembunuhan. Menurut Efendi et al (2023) kriminal merupakan suatu pelanggaran kejahatan yang bisa dihukum berdasarkan peraturan yang berlaku dalam negara. Berikut adalah pengertian kriminalitas dari segi sosiologis dengan 2 unsur:

1. Perlakuan yang merungikan secara ekonomi dan merungikan secara psikologi.
2. Melukai perasaan susila dari segerombol orang, dimana orang-orang itu
  - berhak melahirkan celaan.

Fungsi berita kriminal adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang kejahatan yang terjadi di wilayah mereka atau di tempat-tempat lain, serta memahami implikasi dan dampak dari tindakan kriminal tersebut. Berita kriminal juga dapat memperhatikan proses peradilan, investigasi polisi, dan upaya penegakan hukum untuk menangani kejahatan dan membawa pelaku keadilan. Selain itu, berita kriminal dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan masalah keamanan, memahami potensi risiko di sekitar mereka, dan mendorong partisipasi dalam upaya pencegahan kejahatan. Sehingga kriminalisme sepertinya sejalan dengan dinamika kehidupan masyarakat, masalah kehidupan yang semakin serius membuat banyak orang mengambil jalan pintas untuk bertahan hidup.

#### **2.2.5 Jurnalisme Kuning**

Jurnalisme kuning adalah istilah yang merujuk pada praktik jurnalisme yang cenderung menggunakan sensasionalisme, penyederhanaan, dan dramatisasi untuk menarik perhatian pembaca atau pemirsa. Istilah ini sering dikaitkan dengan penyajian berita atau laporan yang tidak akurat, tidak etis, atau tidak seimbang,

dengan tujuan utama untuk meningkatkan penjualan atau penerimaan di media massa. Menurut Malik (2018), jurnalisme kuning adalah jenis jurnalisme yang menyembunyikan apa yang sebenarnya mereka katakan. Dikatakan demikian karena sensasi, sadis, vulga, dan bahkan cabul yang didamaisir dengan cara yang jauh dari kenyataan telah menghilangkan substansi berita sebagai produk jurnalistik. Tidak hanya itu jurnalisme kuning sering kali menuai kritik karena dianggap merusak integritas profesi jurnalistik dan dapat menyebabkan ketidakseimbangan informasi serta ketidakpercayaan masyarakat terhadap media. Oleh karena itu, penting bagi media untuk mengikuti standar jurnalistik yang tinggi, termasuk keakuratan, keberimbangan, integritas, dan etika, dalam penyajian berita.

Jurnalisme kuning di Indonesia muncul bukan hanya sebagai hasil dari Undang-Undang Nomor 40 tahun 1999 tentang Pers, yang mengukuhkan undang-undang per sebelumnya, tetapi juga sebagai akibat dari rezim Orde Baru yang sangat melarang media. Satu keuntungan dari Undang-Undang yang dibuat oleh Orde Reformasi ini adalah bahwa Surat Izin Usaha Penerbitan Pers (SIUPP) dihapus dan pembedaan tidak ada lagi, hal ini memungkinkan yang bekerja di bidang penerbitan pers untuk melakukannya (Malik, 2018). Beberapa penelitian telah menggunakan framing dari Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki untuk menganalisis konten berita. Pada praktik jurnalisme kuning mempunyai poin yang menekankan unsur visual didalamnya, berikut adalah ciri khas dari jurnalisme kuning:

1. Sensasionalisme Berlebihan: Berita yang disajikan dengan dramatis dan eksploitatif, sering kali menggunakan tajuk rencana atau judul yang menarik perhatian tanpa memperhatikan keakuratan atau substansi informasi.
2. Fokus pada Berita Kontroversial atau Skandal: Jurnalisme kuning cenderung memilih berita yang berkaitan dengan skandal, kontroversi, atau cerita yang mengguncang, bahkan jika hal itu tidak relevan secara signifikan dengan kepentingan publik.
3. Penyederhanaan dan Generalisasi: Cerita sering kali disederhanakan atau digeneralisasi untuk memudahkan pemahaman pembaca atau pemirsa, namun bisa juga menyimpang dari kompleksitas yang sebenarnya.

4. Penggunaan Foto dan Grafis yang Provokatif: Jurnalisme kuning sering menggunakan gambar, foto, atau grafik yang menarik secara visual, bahkan jika itu mereduksi integritas atau kebenaran cerita.
5. Penekanan pada Gossip dan Ghibah: Berita atau cerita yang lebih menekankan pada gosip, rumor, atau pembicaraan yang tidak terverifikasi, daripada pada fakta yang jelas dan terverifikasi.
6. Ketidakeimbangan dalam Penyajian Opini: Jurnalisme kuning sering kali menampilkan opini atau pandangan yang ekstrem atau tidak seimbang, tanpa memberikan ruang yang cukup untuk sudut pandang yang berlawanan atau informasi yang melengkapinya.
7. Tujuan Komersial: Di balik praktik jurnalisme kuning seringkali ada motif komersial, di mana media berusaha untuk meningkatkan penjualan, meningkatkan jumlah pembaca atau pemirsa, atau meningkatkan pendapatan iklan dengan menarik perhatian secara sensational.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa berita kriminal berfungsi untuk memberikan informasi tentang kejahatan, proses peradilan, investigasi, dan penegakan hukum, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan masalah keamanan. Kompas.com dan Poskota.co.id memainkan peran penting dalam melaporkan berita kriminal, termasuk kasus penganiayaan David Ozora oleh Mario Dandy, untuk membantu masyarakat memahami implikasi dan dampak dari tindakan kriminal serta mendorong upaya pencegahan kejahatan.

#### **2.2.6 Konstruksi Realitas Sosial**

Media pada awalnya dibangun berdasarkan teks. Dalam hal ini, pilihan bahasa tidak hanya mencerminkan realitas, tetapi juga mempengaruhi bentuk-bentuk apa yang muncul dari realitas tersebut. Oleh karena itu, media berperan penting dalam manipulasi makna. Peran media pada dasarnya adalah mengkonstruksi realitas. Dalam hal ini, konten media merupakan hasil kerangka realitas yang digunakan oleh para pelaku media. Alasannya, hakikat dan tugas utama media adalah memberitakan peristiwa, sehingga pembahasan di media

merupakan realitas yang dikonstruksi. Pengemasan berita dalam media berarti merangkum realitas menjadi sebuah cerita (Sobur, 2018).

Dalam hal ini, mencoba menjelaskan peristiwa, situasi, objek, dan sebagainya pada hakikatnya adalah mengkonstruksi realitas. Misalnya, sebagai seorang aktivis mahasiswa yang baru saja kembali dari demonstrasi di gedung MPR, ia bercerita tentang dirinya dan pengalamannya serta membangun scaffolding sendiri. Meski tidak jauh berbeda dengan tugas utama jurnalis, namun tugas utama seorang jurnalis adalah mengkomunikasikan hasil penelitiannya kepada masyarakat. Oleh karena itu, mereka terlibat dalam pembentukan realitas karena mereka tertarik pada legitimasi yang dikumpulkan oleh pers, yaitu dalam merangkai laporan berita, feature, dan feature berita. Pemberitaan media terjadi melalui proses akhir merangkai peristiwa menjadi sebuah cerita. Oleh karena itu, berita adalah kerangka realitas (Sobur, 2018).

- Proses ini kita dapat memahami bahwa realitas sosial tidaklah statis atau absolut, tetapi terbentuk, direproduksi, dan ditantang melalui proses interaksi sosial, budaya, dan kekuasaan dalam masyarakat. Ini memungkinkan kita untuk melihat realitas sosial sebagai produk dari konteks sosial dan budaya tertentu, dan juga memberikan ruang bagi perubahan, penyesuaian, dan transformasi.

Berdasarkan di atas, dapat di nyatakan bahwa media mengkonstruksi realitas melalui pemilihan bahasa dan penyajian berita, yang memengaruhi bagaimana khalayak memahami suatu peristiwa atau keadaan. Kompas.com dan Poskota.co.id sebagai media online membingkai kenyataan melalui berita mereka, masuk pada melaporkan kasus penganiayaan David Ozora oleh Mario Dandy. Dengan demikian, cara kedua media ini menyusun dan menyajikan berita tidak hanya memberitahu publik tentang kejadian tersebut, tetapi juga membentuk persepsi masyarakat terhadap realitas sosial yang dilaporkan.

### **2.2.7 Framing**

Dalam framing, kebenaran sebuah peristiwa tidak dilingkari seutuhnya, tetapi diubah secara halus dan menekankan beberapa elemen. Ini dilakukan dengan menekankan beberapa masalah penulisan fakta. Bagaimana aspek sebagian dari

sebuah peristiwa dipilih (Kartini et al., 2022). Framing adalah konsep dalam ilmu komunikasi dan teori media yang mengacu pada cara informasi atau berita disajikan dan dipresentasikan kepada audiens dengan tujuan memengaruhi persepsi, pemahaman, atau interpretasi mereka tentang suatu topik atau isu yang juga merupakan alat penting dalam pengaruh media massa dan komunikasi publik, dan hal ini dapat digunakan secara sengaja oleh pembuat berita, organisasi, dan pemangku kepentingan lainnya untuk membentuk persepsi dan opini publik tentang berbagai isu.

Framing mengacu pada cara seorang penyiar atau pemberi berita memilih sebuah poin nilai dari suatu cerita, kata-kata, gambar, atau penggunaan bahasa untuk membentuk persepsi dan pemahaman audiens tentang isu tertentu. Beberapa poin penting tentang framing adalah:

1. **Memilih Aspek yang Ditekankan:** Framing melibatkan pemilihan aspek-aspek kunci dari suatu cerita yang akan ditekankan. Ini dapat mempengaruhi pandangan audiens tentang pentingnya isu tersebut.
2. **Bahasa dan Istilah:** Penggunaan bahasa dan istilah tertentu dalam penyiaran berita atau presentasi dapat mempengaruhi cara audiens memahami isu tersebut. Penggunaan kata-kata positif atau negatif dapat mempengaruhi persepsi.
3. **Penentuan Kausa:** Framing dapat mempengaruhi penentuan penyebab atau akibat suatu isu. Ini dapat membentuk pandangan terkait siapa atau apa yang harus bertanggung jawab atas masalah tertentu.
4. **Penyusunan Agenda:** Framing dapat memengaruhi penyusunan agenda atau pemilihan isu-isu yang diangkat oleh media. Hal ini dapat menentukan topik yang mendapat perhatian lebih banyak daripada yang lain.
5. **Efek Terhadap Opini Publik:** Framing dapat memengaruhi pandangan dan opini publik terhadap suatu isu. Pemilihan frame yang berbeda dapat menghasilkan respons yang berbeda dari audiens.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa framing mengacu pada cara informasi atau berita disajikan untuk memengaruhi persepsi dan pemahaman audiens dengan menekankan berbagai aspek tertentu berbagai peristiwa. Ini melibatkan pemilihan kata dan gambar untuk membentuk pandangan

publik tentang isu yang diberitakan. Kompas.com dan Poskota.co.id menggunakan framing dalam melaporkan kasus penganiayaan David Ozora oleh Mario Dandy, yang dapat mempengaruhi bagaimana pembaca memahami dan menilai kejadian tersebut.

### 2.2.8 Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Peneliti ingin melihat cara berita mempengaruhi berita. Peneliti ingin melihat cara orang melihat peristiwa dari tanda yang ada dalam teks. Memaknai secara kognitif dan mengartikulasikan kenyataan dikenal sebagai framing. Framing dimanfaatkan untuk encoding, mentafsirkan, dan menciptakan informasi yang dapat dibicarakan. Menurut Zhongdang Pan dan Kosicki, ini terkait dengan kebiasaan dan praktik jurnalistik (Eliya, 2018).

- Teori framing media dibantu oleh Gerald M. Kosicki dan Zhongdang Pan. Teori framing media menjelaskan bagaimana media memengaruhi cara orang berpikir tentang masalah dengan menekankan aspek tertentu dari berita (Akihary et al., 2023). Framing adalah istilah untuk strategi interpretasi. Oleh karena itu, framing dapat dianggap sebagai karakteristik wacana itu sendiri atau sebagai cara untuk mengonstuski dan memproses wacana berita (Eliya, 2018).

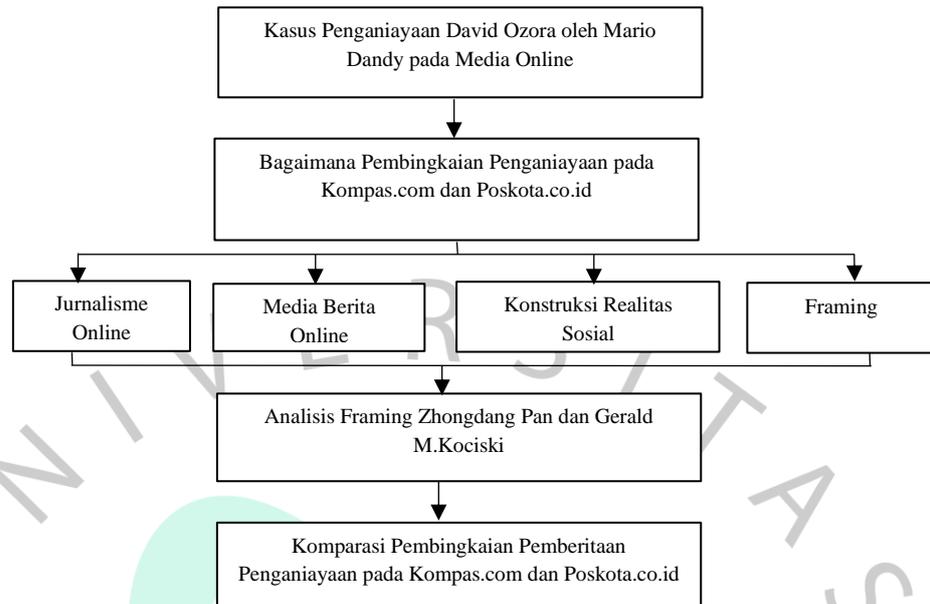
Tabel 2. 2 Tabel Perangkat Framing

Struktur	Perangkat Framing	Unit yang Diamati
<b>Sintaksi</b>	Skema Berita	Headline, Lead, latarinformasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup 5W+1H
<b>Skrip</b>	Kelengkapan Berita	
<b>Tematik</b>	Detail, koherensi, bentukkalimat ,kataganti	Paragraf, preposisi, kalimat, hubungan antarkalimat
<b>Retoris</b>	Leksikon,grafis, Metafora	Kata, idiom, gambar/foto, grafik

Sumber: (Eriyanto, 2015)

Kesimpulannya, Pan dan Gerald M. Kosicki adalah ahli yang berkontribusi dalam bidang teori framing media. Teori mereka menyatakan bahwa media menggunakan bingkai untuk menyajikan informasi dengan cara yang memengaruhi cara orang mempersepsikannya.

### 2.3. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

Kerangka pada penelitian berikut, menggunakan analisis framing Pan dan Kosicki, pertama-tama peneliti akan menyarikan artikel berita yang terdapat dalam media online Kompas.com dan Poskota.co.id dengan kata kunci: 'Kasus Penganiayaan Mario Dandy, menetapkan Mario Dandy sebagai tersangka, dan putusan sidang kasus penganiayaan oleh Mario Dandy'. Setelah daftar berita yang relevan dengan kata kunci tersebut ditemukan, peneliti akan melakukan pembingkaiian berita menggunakan model Pan & Kosicki. Berdasarkan empat struktur Zhongdang Pan & Kosicki: sintaksis, skrip, tematrik, dan retori, peneliti akan membedah setiap berita. Kemudian, hasil analisis peneliti akan terdiri dari berita yang telah dibingkai.